



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI KAMIS, 26 MARET 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI

Ketua H. Abdillah Naah Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE



CCTV Pintar Dipasang di Empat Traffic Light

Bisa Hitung Kendaraan dan Atur Durasi Otomatis

KOTA-Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo mulai menerapkan inovasi baru untuk mengatur kemacetan lalu lintas. Sejumlah traffic light kini dilengkapi kamera CCTV pintar yang mampu menghitung jumlah kendaraan sekaligus menyesuaikan durasi lampu secara otomatis.



Kepala Dinas Perhubungan Sidoarjo, Budi Basuki, menjelaskan teknologi tersebut telah diterapkan di beberapa titik strategis. Di antaranya kawasan bawah flyover Waru, Jalan Raya Lingkar Timur (Masipin), Buduran, dan Tilungan.

"CCTV traffic light yang kami pasang khususnya di TI Waru bawah flyover, menggunakan kamera yang bisa menghitung jumlah kendaraan yang melintas," ujarnya, Rabu (25/3).

Menurutnya, kamera tersebut tidak hanya merekam, tetapi juga mampu

menjelaskan teknologi tersebut telah diterapkan di beberapa titik strategis. Di antaranya kawasan bawah flyover Waru, Jalan Raya Lingkar Timur (Masipin), Buduran, dan Tilungan.

"CCTV traffic light yang kami pasang khususnya di TI Waru bawah flyover, menggunakan kamera yang bisa menghitung jumlah kendaraan yang melintas," ujarnya, Rabu (25/3).

Menurutnya, kamera tersebut tidak hanya merekam, tetapi juga mampu

INOVASI Traffic Light di Jalan Raya Waru, Sidoarjo, yang bisa meng-counting dan adaptif.



CEGAH KEPADATAN ARUS: Polresta Sidoarjo memasang road barrier untuk mengubah kendaraan dari Jalan Raya Taman masuk ke Jalan Letjen Sutuyo.

Polisi Buka Tutup Simpang Tiga Medaeng

Urai Kemacetan Jalan Letjen Sutuyo

SIDOARJO - Volume kendaraan menuju Terminal Paruhayug yang melewati Jalan Letjen Sutuyo meningkat. Untuk mengantisipasi kemacetan, polisi memberlakukan sistem buka tutup di traffic light simpang tiga Medaeng. Sebelum masuk Letjen Sutuyo, kendaraan dari arah Mojokerto harus putar balik

di dekat bundaran Waru. Sistem buka tutup diberlakukan mulai Selasa (24/3) sore. Ada personil kepolisian yang melakukan penjagaan. Polisi juga memasang road barrier di traffic light dari arah Jalan Raya Taman untuk memotong kendaraan. Kanit Turjawali Satlantas Polresta Sidoarjo Ali Rifki Mubarak mengatakan, kebijakan tersebut dilakukan untuk mengurangi kepadatan di Letjen Sutuyo. "Untuk penempatan flyover Waru dari arah timur menuju

ANTISIPASI KEMACETAN SAAT ARUS BALIK

• Tindakan sistem one way di Jalan Letjen Sutuyo

• Jasa kendaraan dari arah barat di simpang tiga Medaeng

• Tindakan kendaraan di bawah flyover Waru

• Penambahan jalur di pintu keluar terminal

Sumber: Berbagi Informasi

Tingkatkan Pengawasan di Flyover Waru

Dari pantauan kemarin (25/3), ada sejumlah persoalan yang masih menjadi sorotan. Saat ini, ada kendaraan yang masih sistem di Jalan Letjen Sutuyo. Ke-

beradaannya membuat macet di jalur menuju terminal. Menurut Ali, polisi telah menambah personil untuk mengatasi kepadatan akibat arus balik. Fokusnya tidak hanya di pintu masuk dan keluar terminal. Namun juga di kawasan flyover Waru. (eaa/hen)



BPBD Tangani Tiga Evakuasi dalam Sehari

KOTA-Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo kembali menunjukkan respons cepat dalam menangani kondisi darurat.

Pada Selasa (24/3), tim BPBD Sidoarjo berhasil menangani tiga laporan sekaligus, yakni evakuasi cincin, ular, dan sarang tawon di sejumlah lokasi berbeda.

Humas BPBD Damkar Sidoarjo, Yoli Wisnu, menjelaskan laporan pertama berupa evakuasi cincin yang terjadi di Pos Pemadam Kebakaran (PMK) Unit Sukodono sekitar pukul 09.45 WIB.

Seorang warga bernama Cristian, asal Perum Blukit Permai, datang langsung meminta bantuan karena cincin yang dikenakannya tidak bisa dilepas.

"Tim Regu 2 Penyelamatan Unit Sukodono langsung melakukan penanganan hingga cincin berhasil dilepaskan dengan aman," ujarnya.

Selain itu, tim juga menangani evakuasi ular di Desa Kepuhari, Kecamatan Balongbendo. Proses evakuasi berlangsung cukup lama, mulai pukul 08.28 hingga 11.28 WIB. Laporan diterima dari warga bernama Supriyadi yang melihat seekor ular sedang memangsa kucing peliharaannya.

Menindaklanjuti laporan tersebut, Tim Rescue Unit Krian segera menuju lokasi dan berhasil mengevakuasi ular tersebut.

Pada waktu hampir bersamaan, petugas juga mengevakuasi

WASAP: Proses evakuasi ular oleh BPBD.

Ansor-Pemkab Perkuat Sinergi, Bupati: Kolaborasi Kunci Sukses Pembangunan



Patroli Tempat Wisata, Polsek Balongbendo Pastikan Libur Aman

BALONGBENDO Untuk memastikan keamanan dan kenyamanan wisatawan, Polsek Balongbendo menggelar patroli gabungan di sejumlah lokasi wisata dan lokasi strategis di wilayah Kecamatan Balongbendo, Rabu (25/3).

Patroli gabungan Polsek Balongbendo dengan melibatkan Polsek lainnya dengan misi memastikan keamanan dan kenyamanan wisatawan. Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi-lokasi wisata yang ramai dikunjungi wisatawan, seperti Pantai Bagan, Pantai Bagan, dan Pantai Bagan.

Sementara itu, Kapolsek Balongbendo, Idris, mengatakan bahwa patroli gabungan ini bertujuan untuk memastikan keamanan dan kenyamanan wisatawan. Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi-lokasi wisata yang ramai dikunjungi wisatawan, seperti Pantai Bagan, Pantai Bagan, dan Pantai Bagan.

Nyeri Otot Dominasi Keluhan di Posko Kesehatan

SIDOARJO - Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mencatat, ada banyak pemuduk yang kelelahan hingga mengalami nyeri otot selama arus Lebaran. Hal itu diketahui dari keluhan yang masuk di tujuh posko kesehatan.

Dalam sehari, petugas di tujuh posko melayani rata-rata 16 pasien yang bermasalah terkait kesehatan dasar. Sebagian besar mengalami nyeri otot. "Kami mengimbau masyarakat untuk menjaga kebugaran agar tak sampai kelelahan," kata Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes Sidoarjo Danang Abdul Ghani.

Dia menegaskan, pelayanan sepenuhnya dilakukan di posko. Ada 84 petugas yang disiagakan selama arus mudik-balik. "Semua dilengkapi dengan peralatan kesehatan dan obat-obatan," kata Danang.

Tidak saja keluhan terkait kesehatan. Dia mengatakan jika petugas juga menangani kecelakaan di sejumlah ruas jalan. Pemangangan dilakukan pada mereka yang mengalami kecelakaan ringan. Untuk kasus berat langsung dirujuk ke rumah sakit. (ful/her)



LAYANAN PEMUDUK: Sebarannya, ada penanganan kesehatan di posko selama arus Lebaran.



NYAMAN: Kondisi taman di sejumlah kawasan kota jadi pilihan wisata murah.

DLHK Bakal Fokus Bangun Taman di Perumahan

Pemeliharaan Lingkungan Masyarakat

KOTA-Warga perumahan di Sidoarjo bakal segera memiliki ruang terbuka hijau (RTH) di lingkungan mereka. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebencanaan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo mulai menggeser fokus pembangunan taman, dari yang sebelumnya terpusat di kawasan kota, kini menyorotkan area perumahan.

Kepala Bidang Kebencanaan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTD) DLHK Sidoarjo, Vira Murti Krida Laksono, mengatakan bahwa ini dilakukan untuk pemerataan akses ruang hijau bagi masyarakat. "Pembangunan RTH tidak hanya di pusat kota. Kami dorong masuk ke kawasan perumahan agar masyarakat bisa menikmati taman lebih dekat dari tempat tinggalnya," ujarnya, Rabu (25/3).

Sejumlah titik prioritas pembangunan taman ini berada di kawasan Permukiman Anggun Sejahtera (Perumahan 5 di Kecamatan

Delapan Perusahaan Diadukan Terkait Pembayaran THR

Sidoarjo, Bhirawa

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo melaporkan pada tahun 2026 ini ada sebanyak 8 perusahaan di Sidoarjo telah diadukan terkait pembayaran tunjangan hari raya (THR) Keagamaan tahun 2026. Sementara pada tahun 2025 lalu, ada sebanyak 50 perusahaan yang diadukan. Pihak Disnaker Kabupaten Sidoarjo berharap semakin lama semakin sedikit perusahaan yang diadukan, bahkan tidak ada sama sekali perusahaan yang diadukan.

Kepala Bidang Hubungan Industrial Disnaker Kabupaten Sidoarjo, Abdul Hakim Sg SSS, mengatakan tidak semua pengaduan THR keagamaan yang diterima oleh Posko Pengaduan THR yang dibentuk oleh Disnaker Sidoarjo koordinya "jelas". "Kadang-kadang ketika petugas

menindaklanjuti pengaduan, alamat dan identitas pengadu tidak cocok dengan yang kami terima. Ya bisa dikatakan pengaduan itu mungkin memang saja," komentar Abdul Hakim, Rabu (25/3) kemarin, saat dikonfirmasi.

Sebagian besar pengaduan yang tidak jelas tersebut, menurut Hakim, berasal dari pengaduan secara online atau lewat website di Posko Pengaduan yang dibuat Disnaker Sidoarjo. Pada tahun 2026 ini, dari catatan petugas ada sebanyak 6 pengaduan yang berkontribusi secara online. Sedangkan yang datang langsung untuk konsultasi juga ada 6 "Pengaduan mereka semuanya terkait THR, tidak ada yang lainnya dengan kasus penelitian hubungan industrial," ujar Hakim.

Semua pengaduan tersebut, baik offline maupun online, kata Hakim,



Putugas Posko Pengaduan THR 2026. Disnaker Kabupaten Sidoarjo satka berada di depan Kantor Disnaker Sidoarjo.

telah dilaporkan kepada Posko THR Provinsi Jawa Timur. Perusahaan yang diadukan terkait THR keagamaan ini, lanjut Hakim, rata-

rata kepada perusahaan skala besar dan kecil. Tidak ada perusahaan yang berskala premium atau besar. (kusa/c)



SIGAP: Proses evakuasi ular oleh BPBD.

BPBD Tangani Tiga Evakuasi dalam Sehari

KOTA-Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo kembali menunjukkan respons cepat dalam menangani kondisi darurat.

Pada Selasa (24/3), tim BPBD Sidoarjo berhasil menangani tiga laporan sekaligus, yakni evakuasi cacing, ular, dan sarang tawon di sejumlah lokasi berbeda.

Humas BPBD Damkar Sidoarjo, Yoli Wisnu, menjelaskan laporan pertama berupa evakuasi cacing yang terjadi di Pos Pemadam Kebakaran (PMK) Unit Sukodono sekitar pukul 09.45 WIB.

Seorang warga bernama Cristian, asal Perum Blukit Permai, datang langsung meminta bantuan karena cacing yang dikenakannya tidak bisa dilepas.

“Tim Regu 2 Penyelamatan Unit Sukodono langsung melakukan penanganan hingga cacing berhasil dilepaskan dengan aman,” ujarnya.

Selain itu, tim juga menangani evakuasi ular di Desa Kepuh-sari, Kecamatan Balongbendo. Proses evakuasi berlangsung cukup lama, mulai pukul 08.28 hingga 11.28 WIB. Laporan diterima dari warga bernama Supriyadi yang melihat seekor ular sedang memangsa kucing peliharaannya.

Menindaklanjuti laporan tersebut, Tim Rescue Unit Krian segera menuju lokasi dan berhasil mengevakuasi ular tersebut.

Pada waktu hampir bersamaan, petugas juga mengevakuasi

● Ke Halaman 10

BPBD Tangani...

sarang tawon vespa di Perum Griya Bhayangkara, Masangan Kulon, Kecamatan Sukodono. Laporan disampaikan oleh Agha yang menemukan sarang tawon di balkon lantai dua rumahnya. Tim Rescue Unit Sukodono berhasil menangani evakuasi tanpa kendala.

Seluruh rangkaian evakuasi tersebut berlangsung aman tanpa korban jiwa maupun luka, serta tidak menimbulkan kerugian material.

Yoli Wisnu menambahkan, keberhasilan ini merupakan hasil kesiapsiagaan tim di lapangan dalam merespons setiap laporan masyarakat.

"Kami terus berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan re-

spons cepat dan penanganan profesional. Kami juga mengimbau masyarakat segera melapor jika menemukan kondisi yang berpotensi membahayakan," katanya.

BPBD Sidoarjo memastikan akan terus meningkatkan kesiapsiagaan serta koordinasi lintas bidang guna memberikan perlindungan maksimal bagi masyarakat. (sur/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



CCTV Pintar Dipasang di Empat Traffic Light

■ Bisa Hitung Kendaraan dan Atur Durasi Otomatis

KOTA-Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo mulai menerapkan inovasi baru untuk mengurai kemacetan lalu lintas. Sejumlah traffic light kini dilengkapi kamera CCTV pintar yang mampu menghitung jumlah kendaraan sekaligus menyesuaikan durasi lampu secara otomatis.

Kepala Dinas Perhubungan Sidoarjo, Budi Basu-



ki, menjelaskan teknologi tersebut telah diterapkan di beberapa titik strategis. Di antaranya kawasan bawah flyover Waru, Jalan Raya Lingkar Timur (Maspion), Buduran, dan Tulangan.

"CCTV traffic light yang kami pasang, khususnya di TL Waru bawah flyover, menggunakan kamera yang bisa menghitung jumlah kendaraan yang melintas," ujarnya, Rabu (25/3).

Menurutnya, kamera tersebut tidak hanya merekam, tetapi juga mampu

● Ke Halaman 10

INOVASI: Traffic Light di Jalan Raya Waru, Sidoarjo, yang bisa meng-counting dan adaptif.



CCTV Pintar...

mendeteksi jenis kendaraan, mulai dari roda dua hingga roda empat. "Sistemnya bisa mendeteksi sekaligus menghitung kendaraan, baik R2 maupun R4," jelasnya.

Tak hanya itu, sistem ini juga bersifat adaptif. Artinya, durasi lampu merah dan hijau akan menyesuaikan kondisi lalu lintas secara real time.

"Kalau volume kendaraan sedikit, durasi lampu hijau akan dipersingkat. Sebaliknya, jika arus padat, waktunya

bisa lebih lama," tambahnya.

Dengan teknologi ini, pengaturan lalu lintas diharapkan menjadi lebih efektif dan responsif terhadap kondisi di lapangan, sehingga dapat mengurangi antrean kendaraan di persimpangan.

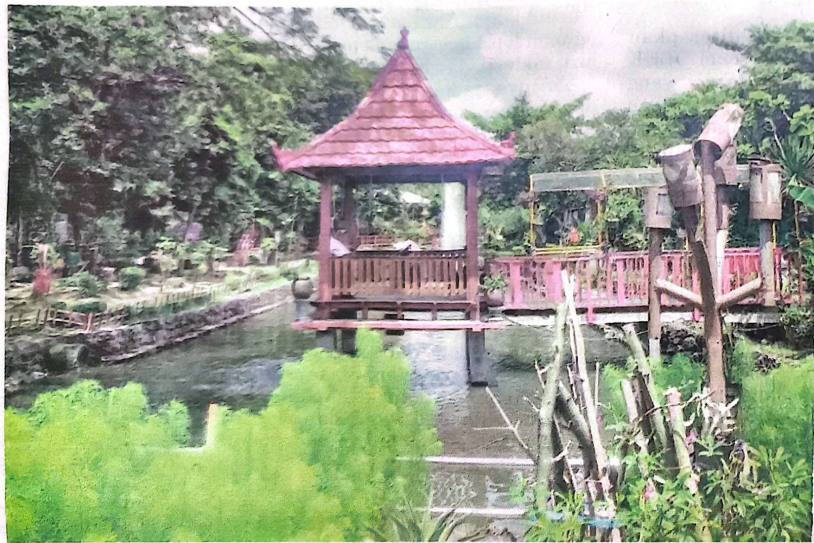
Budi menyebut, pemasangan CCTV pintar ini merupakan bagian dari revitalisasi traffic light yang sudah ada, sekaligus peningkatan sistem agar lebih modern.

Saat ini, baru empat titik yang telah menerapkan teknologi terse-

but. Namun, ke depan Dishub berencana memperluas pemasangan, menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran.

"Mudah-mudahan ke depan bisa kami tambah lagi di titik lainnya," pungkasnya. (dik/vga)





NYAMAN: Kondisi taman di sejumlah kawasan kota jadi jujukan wisata murah.

DLHK Bakal Fokus Bangun Taman di Perumahan

■ Pemeliharaan Libatkan Masyarakat

KOTA-Warga perumahan di Sidoarjo bakal segera memiliki ruang terbuka hijau (RTH) di lingkungan terdekat. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo mulai menggeser fokus pembangunan taman, dari yang sebelumnya terpusat di kawasan kota, kini menasar area perumahan.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) DLHK Sido-

arjo, Vira Murti Krida Laksmi, mengatakan langkah ini dilakukan untuk pemerataan akses ruang hijau bagi masyarakat.

"Pembangunan RTH tidak hanya di pusat kota. Kami dorong masuk ke kawasan perumahan agar masyarakat bisa menikmati taman lebih dekat dari tempat tinggalnya," ujarnya, Rabu (25/3).

Sejumlah titik prioritas pembangunan taman ini berada di kawasan Perumahan Anggun Sejahtera (Perumtas). Di antaranya Perumtas 5 di Kecamatan

● Ke Halaman 10



DLHK Bakal Fokus...

Prambon (Bendotretak/Pasar Temu), serta Perumtas 3 dan Perumtas 7 di Kecamatan Wonoayu, termasuk di Desa Popoh.

Selain itu, DLHK juga akan membangun taman di Perumahan Bumi Tulangan Sejahtera dan Pondok Mutiara yang memiliki dua titik lokasi.

Vira menjelaskan, pembangunan taman dilakukan oleh DLHK, sementara pemeliharannya akan diserahkan kepada masyarakat setempat

melalui RT/RW.

"Untuk taman di perumahan, pembangunannya oleh kami. Namun, pemeliharannya dilakukan oleh masyarakat setempat, yaitu RT/RW," jelasnya.

Menurutnya, pola ini diterapkan karena keterbatasan personel DLHK dalam merawat seluruh taman yang tersebar di wilayah Sidoarjo. Dengan pelibatan warga, diharapkan taman tetap terjaga sekaligus menumbuhkan rasa memiliki.

Pembangunan taman difokuskan

pada perumahan yang fasilitas umum (fasum) telah diserahkan kepada pemerintah daerah. Hal ini menjadi bagian dari upaya pemerataan ruang hijau di seluruh wilayah.

Lebih lanjut, Vira menyebut pembangunan RTH mengusung prinsip mandiri, inklusif, dan berkelanjutan.

"Artinya, taman dibangun merata, dapat dimanfaatkan semua kalangan, dan akan terus kami kembangkan setiap tahunnya," katanya.

Dengan hadirnya taman di lingkungan perumahan, warga tidak perlu

lagi pergi jauh ke pusat kota untuk menikmati ruang terbuka hijau.

Selain sebagai penghijauan, taman juga diharapkan menjadi ruang sosial, edukasi, hingga rekreasi bagi masyarakat.

DLHK memastikan program pembangunan taman lingkungan ini akan terus berlanjut, sehingga semakin banyak kawasan perumahan di Sidoarjo memiliki RTH sebagai paru-paru lingkungan. (dik/vga)

Kawal Penumpang...

arus mudik dan balik Lebaran. "Kami hadir untuk memastikan para pemudik merasa aman dan nyaman. Sudah menjadi kewajiban kami untuk membantu hingga beliau bisa naik bus dengan selamat."

Purabaya difokuskan untuk memberikan rasa aman, layanan kesehatan, informasi perjalanan, serta bantuan langsung kepada pemudik agar perjalanan berlangsung lancar dan selamat. (sur/vga)



Ansor-Pemkab Perkuat Sinergi, Bupati: Kolaborasi Kunci Sukses Pembangunan



NYAMAN: Polsek Balongbendo menggelar patroli pengamanan di sejumlah tempat wisata dan kolam renang.

Patroli Tempat Wisata, Polsek Balongbendo Pastikan Libur Aman

BALONGBENDO-Untuk memberikan rasa aman dan nyaman selama libur Idul Fitri, Polsek Balongbendo menggelar patroli pengamanan di sejumlah tempat wisata dan kolam renang di wilayah Kecamatan Balongbendo, Rabu (25/3).

Patroli dipimpin Aiptu Maksu dengan menyoroti lokasi wisata yang ramai dikunjungi masyarakat. Di antaranya Kolam Renang Arum di Desa Suwaloh dan Kolam Renang WKS di Desa Penambangan.

Dalam kegiatan tersebut, petugas tidak hanya memantau situasi keamanan, tetapi juga berinteraksi langsung dengan pengelola dan pengunjung. Aiptu Maksu menyampaikan imbauan kamtibmas, terutama terkait keselamatan pengunjung, khususnya anak-anak yang bermain di area kolam renang.

"Kami mengimbau pengelola menyiapkan langkah pengamanan yang memadai dan memastikan pengawasan berjalan optimal. Orang tua juga

diminta selalu mengawasi anak-anaknya saat berenang untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan," ujarnya.

Patroli ini melibatkan sejumlah personel, yakni Aiptu Maksu, selaku perwira pengendali, Aipda Saiful, Aipda Sugeng, serta Bripta Endri S. Kehadiran polisi di lokasi wisata pun mendapat respons positif dari masyarakat karena dinilai mampu memberikan rasa aman saat menikmati libur Lebaran.

Sementara itu, Kapolsek Balongbendo Kompol Sugeng Sulistiyono menegaskan, patroli tersebut merupakan langkah preventif kepolisian dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat selama momentum libur Idul Fitri.

"Kami berkomitmen untuk terus hadir di tengah masyarakat, khususnya di lokasi wisata yang ramai dikunjungi. Dengan patroli rutin ini, kami berharap masyarakat dapat menikmati libur Idul Fitri dengan aman, nyaman, dan penuh kebahagiaan," ungkapnya.

Ia juga mengimbau masyarakat tetap waspada dan mematuhi aturan demi keselamatan bersama. (sur/vga)

SEDATI-Sinergi antara organisasi kepemudaan dan pemerintah daerah kembali ditegaskan di Kabupaten Sidoarjo. Pimpinan Cabang (PC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Sidoarjo menyatakan komitmennya untuk mengawal sekaligus mendukung program strategis Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo di bawah kepemimpinan Bupati Subandi.

Komitmen tersebut disampaikan dalam kegiatan halalbihalal yang digelar di kediaman Bupati Subandi, Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Selasa (24/3) sore.

Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan, kolaborasi antara pemerintah daerah dan Nahdlatul Ulama (NU) menjadi kunci keberhasilan pembangunan di Sidoarjo, khususnya dalam satu tahun ke depan.

"Kuncinya kolaborasi. Kalau itu berjalan, saya yakin kegiatan Ansor selama satu tahun ke depan juga akan berjalan baik, seiring dengan sinergi antara pemerintah dan NU," ujarnya.

Ia juga menekankan pentingnya peran strategis GP Ansor dan Barisan Ansor Serbaguna (Banser) sebagai garda terdepan dalam menjaga ulama dan nilai-nilai keagamaan di

tengah masyarakat.

"Mudah-mudahan Ansor terus berada di garis depan sebagai penjaga para kiai. Ini yang kita harapkan," imbuhnya.

Subandi berharap seluruh elemen NU di Sidoarjo terus menjaga eksistensi dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Ia bahkan menyebut Sidoarjo sebagai salah satu "lokomotif" gerakan NU di Indonesia, sehingga perannya sangat vital dalam menjaga harmoni sosial.

Sementara itu, Ketua PC GP Ansor Sidoarjo Choirul Mu'minin mengapresiasi kinerja Pemkab Sidoarjo yang dinilai telah menunjukkan progres nyata, terutama di sektor infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat. "Kami mengapresiasi kinerja Bupati Sidoarjo dalam membangun daerah menjadi lebih baik," katanya.

Ia menambahkan, soliditas Ansor Sidoarjo selama ini tidak lepas dari hubungan harmonis antar elemen, termasuk dengan pemerintah daerah.

"Sidoarjo ini sudah solid dan menjadi barometer Ansor di Jawa Timur. Jika sudah menjadi barometer di Jawa Timur, berarti juga menjadi rujukan secara nasional," tegasnya. (dik/vga)



SINERGIS: GP Ansor saat halalbihalal di rumah Bupati Sidoarjo Subandi.

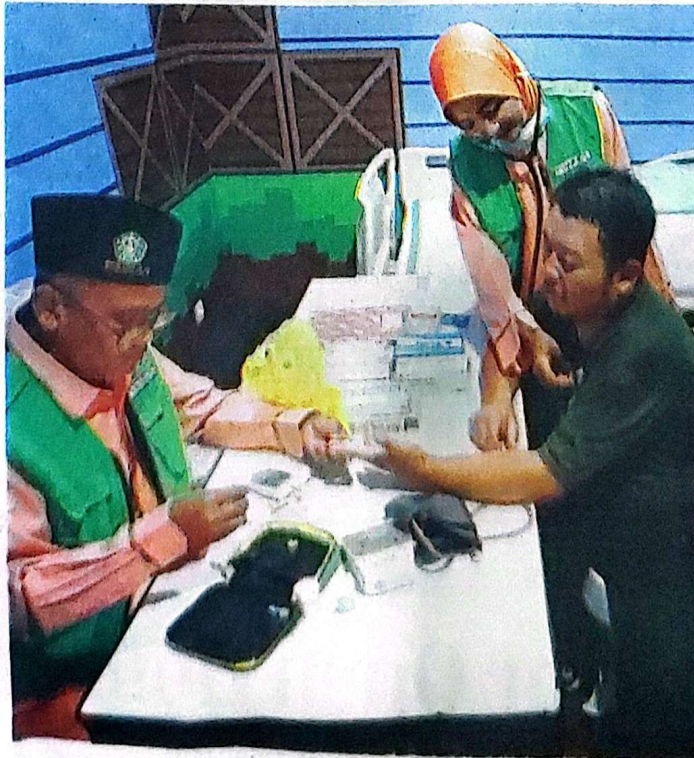
Nyeri Otot Dominasi Keluhan di Posko Kesehatan

SIDOARJO – Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mencatat, ada banyak pemudik yang kelelahan hingga mengalami nyeri otot selama arus Lebaran. Hal itu diketahui dari keluhan yang masuk di tujuh posko kesehatan.

Dalam sehari, petugas di tujuh posko melayani rata-rata 16 pasien yang bermasalah terkait kesehatan dasar. Sebagian besar mengalami nyeri otot. “Kami mengimbau masyarakat untuk menjaga kebugaran agar tak sampai kelelahan,” kata Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes Sidoarjo Danang Abdul Ghani.

Dia menegaskan, pelayanan sepenuhnya dilakukan di posko. Ada 84 petugas yang disiagakan selama arus mudik-balik. “Semua dilengkapi dengan peralatan kesehatan dan obat-obatan,” kata Danang.

Tidak saja keluhan terkait kesehatan. Dia mengatakan jika petugas juga menangani kecelakaan di sejumlah ruas jalan. Penanganan dilakukan pada mereka yang mengalami kecelakaan ringan. Untuk kasus berat langsung dirujuk ke rumah sakit. **(ful/hen)**



LAYANI PEMUDIK: Sebanyak 84 petugas kesehatan disiagakan di posko selama arus Lebaran.

ANGGER BONDAN/JAWA POS



CEGAH KEPADATAN ARUS: Polresta Sidoarjo memasang road barrier untuk mengalau kendaraan dari Jalan Raya Taman masuk ke Jalan Letjen Sutoyo.

Polisi Buka Tutup Simpang Tiga Medaeng

ANTISIPASI
KEMACETAN
SAAT ARUS BALIK

- Terapkan sistem one way di Jalan Letjen Sutoyo
- Alihkan kendaraan dari arah barat di simpang tiga Medaeng
- Tertibkan kendaraan di bawah flyover Waru
- Penambahan petugas di pintu keluar terminal

Sumber: Berbagai Informasi

Urai Kemacetan Jalan Letjen Sutoyo

SIDOARJO – Volume kendaraan menuju Terminal Purabaya yang melewati Jalan Letjen Sutoyo meningkat. Untuk mengantisipasi kemacetan, polisi memberlakukan sistem buka tutup di traffic light simpang tiga Medaeng. Sebelum masuk Letjen Sutoyo, kendaraan dari arah Mojokerto harus putar balik

di dekat bundaran Waru. Sistem buka tutup diberlakukan mulai Selasa (24/3) sore. Ada personil kepolisian yang melakukan penjagaan. Polisi juga memasang road barrier di traffic light dari arah Jalan Raya Taman untuk menutup kendaraan. Kanit Turjawali Satlantas Polresta Sidoarjo Ali Rifqi Mubarak mengatakan, kebijakan tersebut dilakukan menyusul penumpukan kendaraan. Terutama bus yang

hendak masuk terminal. "Rekayasa diberlakukan usai melihat kepadatan arus lalu lintas," kata Ali kemarin (25/3). Dia menegaskan, seluruh kendaraan dari arah Mojokerto diarahkan untuk putar balik di bawah jalan tol Surabaya-Mojokerto atau dekat bundaran Waru. Kebijakan itu diberlakukan untuk mengurai kemacetan di Letjen Sutoyo. "Untuk penutupan flyover Waru dari arah timur menuju

barat juga masih diberlakukan. Intinya rekayasa dilakukan untuk mengatasi kepadatan kendaraan di area pintu terminal," tambah Ali.

Tingkatkan Pengawasan di Flyover Waru

Dari pantauan kemarin (25/3), ada sejumlah persoalan yang masih menjadi sorotan. Saat ini, ada kendaraan yang masih ngetem di Jalan Letjen Sutoyo. Ke-

beradaannya membuat macet di jalur menuju terminal. Menurut Ali, polisi telah menambah personil untuk mengatasi kepadatan akibat arus balik. Fokusnya tidak hanya di pintu masuk dan keluar terminal. Namun juga di kawasan flyover Waru. (eza/hen)

Jawa Pos

Kucing Dimangsa Piton, Pemilik Lapor Damkar

SIDOARJO - Ular piton sepanjang lima meter diamankan Rescue Damkar Pos Krian selepas memangsa kucing peliharaan warga Ganggang Kepuhsari, Balongbendo, Selasa (24/3) sore.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan bahwa ular diduga berasal dari sungai yang berada di sebelah rumah warga. "Warga mendapati ular masuk halaman rumah dan memangsa kucingnya sehingga melapor ke damkar," katanya.

Anggota Rescue Damkar Krian sempat dibuat kewalahan saat menangani ular seberat 35 kilogram itu. Ular sempat melawan dan mencoba kabur ke area sungai. Menurutnya, ular tersebut bisa melawan karena memiliki tenaga setelah memangsa kucing. "Dengan bantuan warga, ular berhasil diamankan. Selanjutnya bakal dilimpahkan ke penangkaran atau BKSDA," paparnya. (eza/hen)



DAMKAR BPBD SIDOARJO

CARI MANGSA: Anggota Rescue Damkar Pos Krian bersama warga mengevakuasi ular piton seberat 35 kilogram di Desa Ganggang Kepuhsari, Balongbendo, Selasa (24/3) sore.

✓
PERJALANAN
JAUH:
Pemudik
dari luar
kota turun
di Terminal
Purabaya
kemarin
(25/3).



ANGGER BONDAN/JAWA POS

Puncak Arus Balik Lebaran di Purabaya Diprediksi Minggu

Kedatangan Penumpang Cenderung Naik

SIDOARJO - Seiring berlangsungnya masa arus balik, tren kedatangan penumpang di Terminal Purabaya cenderung meningkat. Puncak arus balik diprediksi terjadi pada akhir pekan ini atau Minggu (29/3).

Peningkatan penumpang terjadi pada Selasa (24/3). Jumlah penumpang yang datang naik 7,4 persen dibandingkan sehari sebelumnya. Peningkatan masih terjadi hingga kemarin (25/3).

Pelaksana Harian Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Purabaya Verie Sugiharto mengatakan, total penumpang kedatangan mencapai 21.472 orang. Jumlah tersebut naik jika dibanding hari Senin (23/3) yang sekitar 20 ribu penumpang. "Potensinya masih terus meningkat dalam beberapa hari ke depan," kata Verie.

Didominasi Bus Antarkota

Selain kedatangan, dia mengatakan jika jumlah penumpang yang berangkat juga masih tinggi. Meski tak setinggi saat arus mudik. Menurut Verie, baik keda-

tangan maupun keberangkatan masih didominasi oleh penumpang bus antarkota dalam provinsi (AKDP). Untuk AKDP paling banyak bus keluar masuk dari tujuan Ponorogo, Madiun, Malang, dan Jember.

Sementara itu, untuk bus antarkota antarprovinsi (AKAP), pergerakan penumpang didominasi rute dari dan menuju Jakarta, Semarang, serta Yogyakarta. "Kami pastikan untuk mengantisipasi lonjakan bus yang datang juga dengan pengaturan lalu lintas baik di dalam maupun di luar terminal," paparnya. (eza/hen)

6.500 ASN Masih WFA

SIDOARJO – Belum semua Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Delta masuk kantor. Dari total sekitar 13 ribu ASN, sebanyak 50 persen atau 6.500 masih bekerja dengan skema kerja di mana saja atau Work From Anywhere (WFA).

Asisten I Administrasi Umum Setda Sidoarjo Benny Airlangga Yogaswara mengatakan bahwa hal tersebut merupakan bagian dari penyesuaian pascalibur panjang. Selain itu, kebijakan tersebut juga untuk mengurai kepadatan aktivitas di hari pertama kerja. "Ini memang diatur bertahap setelah libur Lebaran," katanya, kemarin (25/3).

Meski demikian, ia memastikan pelayanan publik tetap berjalan dengan nor-

mal. ASN yang bekerja dari kantor difokuskan pada layanan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, seperti pelayanan administrasi dan perizinan.

Masuk Normal 30 Maret

Benny mengaku terus monitoring terhadap kinerja ASN, baik yang bekerja dari kantor maupun secara daring. Hal itu untuk memastikan tidak ada penurunan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan harus berjalan optimal.

Dalam beberapa hari ke depan, seluruh ASN dijadwalkan kembali bekerja secara penuh dari kantor. "Tanggal 30 besok sudah masuk semua," ungkapnya. (ful/hen)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

WAJIB ISI PRESENSI: Seluruh ASN dijadwalkan masuk kantor Senin (30/3).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Delapan Perusahaan Diadukan Terkait Pembayaran THR

Sidoarjo, Bhirawa

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo melaporkan pada tahun 2026 ini ada sebanyak 8 perusahaan di Sidoarjo telah diadukan terkait pembayaran tunjangan hari raya (THR) Keagamaan tahun 2026. Sementara pada tahun 2025 lalu, ada sebanyak 50 perusahaan yang diadukan. Pihak Disnaker Kabupaten Sidoarjo berharap semakin lama semakin sedikit perusahaan yang diadukan, bahkan tidak ada sama sekali perusahaan yang diadukan.

Kepala Bidang Hubungan Industrial Disnaker Kabupaten Sidoarjo, Abdul Hakim SAg SSos MSi, mengatakan tidak semua pengaduan THR keagamaan yang diterima oleh Posko Pengaduan THR yang dibentuk oleh Disnaker Sidoarjo kondisinya "jelas".

"Kadang-kadang ketika petugas

menindaklanjuti pengaduan, alamat dan identitas pengadu tidak cocok dengan yang kami terima. Ya bisa dikatakan pengaduan itu mungkin iseng saja," komentar Abdul Hakim, Rabu (25/3) kemarin, saat dikonfirmasi.

Sebagian besar pengaduan yang tidak jelas tersebut, menurut Hakim, berasal dari pengaduan secara online atau lewat website di Posko Pengaduan yang dibuat Disnaker Sidoarjo. Pada tahun 2026 ini, dari catatan petugas ada sebanyak 6 pengaduan yang berkonsultasi secara online. Sedangkan yang datang langsung untuk konsultasi juga ada 6 "Pengaduan mereka semuanya terkait THR, tidak ada yang kaitannya dengan kasus perselisihan hubungan industrial," ujar Hakim.

Semua pengaduan tersebut, baik offline maupun online, kata Hakim,



alikus/Bhirawa
Petugas Posko Pengaduan THR 2026, Disnaker Kabupaten Sidoarjo ketika berada di depan Kantor Disnaker Sidoarjo.

telah dilaporkan kepada Posko THR Provinsi Jawa Timur. Perusahaan yang diadukan terkait THR keagamaan ini, lanjut Hakim, rata-

rata kepada perusahaan skala sedang dan kecil. Tidak ada perusahaan yang berskala premium atau besar. [kus.ca]

HARIAN
Bhirawa

Media Online Bhirawa